

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada perangkat Desa Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipasi penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan melalui kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian dan tiap jawaban diberi nilai atau skor. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan transparansi sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa Di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Dalam operasional variabel semua di ukur dengan instrument pengukuran dalam bentuk kuisisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Adapun pengertian dari skala likert menurut Sugiyono (2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2016) skla likert mempunyai criteria sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Skala Likert

Skala Likert	Nilai	Kategori
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi
Kurang Setuju	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah

3.3 Populasi Dan Sempel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 90). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Kebijakan alokasi dana desa merupakan bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten kepada pemerintah desa yang berasal dari anggaran pendapatan kabupaten, dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Berikut adalah lampiran daftar nama desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah:

Tabel 2. 3 Desa/Kelurahan

No	Desa/Kelurahan
1	Harapan Rejo
2	Endang Rejo
3	Dono arum
4	Simpang Agung
5	Bumi Kencana
6	Gayau Sakti
7	Fajar Asri
8	Sulusuban
9	Muji Rahayu
10	Bumi Mas

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2003). Teknik pemilihan

sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tentu ini sebelumnya penelitian telah menetapkan kriteria sample yang diharapkan, apabila kriteria sample tidak terpenuhi maka tidak dapat dijadikan sebagai sample (Sudarmanto, 2013).

Dalam penelitian ini sample diambil berdasarkan *non probability sampling* dengan sistem pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang di ambil berdasarkan pertimbangan penelitian, sehingga yang di jadikan responden adalah yang benar-benar tahu masalah pengelolaan alokasi dana desa. Sample dari penelitian ini adalah prangkat Desa di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang ditentukan adalah:

1. Perangkat Desa yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan desa.
2. Kepala Desa yang termasuk didalam struktur yang ada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.
3. Pengawas desa yang mengatur keuangan yang ada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

3.4 Variabel Peneliti Dan Definisi Oprasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini digunakan variabel dependent dan independent. Variabel dependent (Y) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Variabel independent (X1) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, (X2) Perangkat Desa, (X3) Sistem Akuntansi Keuangan Desa, (X4) Pemanfaatan Teknologi Informasi, (X5) Transparasi.

3.4.2 Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiono (2014), definisi oprasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan memperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Sumber
Kualitas sumber daya manusia (X1)	Sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan 3. Keahlian teknis 4. Kemampuan mencari solusi 5. Inisiatif dalam bekerja 	I Made Sara (2020)
Perangkat Desa (X2)	Seseorang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala desa yang tergabung dalam pemerintah desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan Formal 2. Pelatihan Teknis 3. Penguasaan Tanggung Jawab 	Novi Syahputri Seragih (2019)
Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X3)	Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan yang di koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, 2. Prosedur pencatatan akuntansi 	Novi Syahputri Seragih (2019)

	sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan	berdasarkan standar akuntansi berlaku umum, 3. Pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara periodic	
Pemanfatan Teknologi Informasi (X4)	Pengaruh kualitas sumber daya manusia, Transparansi, dan pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki komputer yang cukup. 2. Jaringan internet secara Local Area Networt (LAN) atau Wide Area Networt (WAN). 3. Memiliki dan memanfaatkan jaringan internet. 4. Mengadakan proses akuntansi yang terkomputerisasi. 5. Menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 6. Sistem informasi yang terintegrasi. 7. Adanya pemeliharaan peralatan. 	Sidiq wahyu ramadan (2019)
Transparansi (X5)	Pengaruh transparansi dan akuntabilitas	1. Adanya akses masyarakat terhadap	Fitri Sukmawati,

	terhadap pengelolaan keuangan desa	transparansi anggaran 2. Adanya audit yang independen dan efektif 3. Adanya keterlibatan masyarakat dalam penganggaran	(2019)
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pertanggungjawaban	Novi Syahputri Seragih (2019)

Sumber: Data diolah (2022)

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali,2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

3.5.2 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2015). Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2015). Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel (Ghozali, 2015).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas Data

Menurut Jogianto (2015), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program IBM SPSS 21. Prosedur pengujian. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan linear atau korelasi antar satu variabel independen dengan satu variabel independen lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) yang pada model regresi harus lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2015).

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan variance residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yanglain, artinya varian variabel model tidak sama. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai obsulet residualnya. (Priyanto, 2012). Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa
- X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia
- X2 = Perangkat Desa

X3 = Sistem Akuntansi Keuangan Desa

X4 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X5 = Transparansi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = error

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mendapatkan berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui *koefisien determinasi (Adjust R Square)*. Jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *Fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *Fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *Fluktuasi* variabel dependen.

3.7.3 Uji Kelayakan Model

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika terdapat hasil pada tabel Anova yang menunjukkan nilai $\text{sig } F < \alpha 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi pada tabel koefisien $< 0,05$ maka artinya berpengaruh signifikan. Pada pengujian ini juga dilihat arah dari koefisien regresi dengan hipotesis.